JURNAL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL JENIS-JENIS PEKERJAAN PADA SISWA KELAS III SD NEGERI BABADAN 2 KECAMATAN NGANCAR KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

THE EFFECT OF TAKE AND GIVE LEARN MODEL SUPPORTED BY VISUAL MEDIA TO KNOW KINDS OF WORK AT THE CLASS III OF BABADAN 2 ELEMENTARY SCHOOL NGANCAR SUBDISTRICT KEDIRI DISTRICT ON ACADEMIC YEAR 2015/2016

Oleh:

YUNI SULISTIANINGSIH

12.1.01.10.0282

Dibimbing oleh :

1. **MUHAMAD BASORI, S.Pd.I, M.Pd**
2. **Dr. ANDRI PITORO, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Yuni Sulistianingsih
NPM	: 12.1.01.10.0282
Telepun/HP	: 081515234405
Alamat Surel (Email)	: y.sulis1994@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* Didukung Media Visual Terhadap Kemampuan Mengenal Jenis-jenis Pekerjaan pada Siswa Kelas III SD Negeri Babadan 2 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016
Fakultas – Program Studi	: FKIP - PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 27 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Muhamad Basori, S.Pd.I, M.Pd NIDN. 0721048003	Dr. Andri Pitoyo, M.Pd NIDN. 0012076701	Yuni Sulistianingsih 12.1.01.10.0282

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE DIDUKUNG MEDIA VISUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL JENIS-JENIS PEKERJAAN PADA SISWA KELAS III SD NEGERI BABADAN 2 KECAMATAN NGANCAR KABUPATEN KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Yuni Sulistianingsih
12.1.01.10.0282
FKIP - PGSD
y.sulis1994@gmail.com
Muhamad Basori, S.Pd.I, M.Pd dan Dr. Andri Pitoyo, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti di SDN Babadan 2. Berdasarkan hasil pengamatan bahwa guru hanya menggunakan metode ceramah dan kegiatan praktik seadanya. Guru dirasakan kurang memperhatikan sikap peserta didik serta media yang digunakan kurang menarik peserta didik sehingga siswa bosan, pasif dan tidak memperhatikan selama proses pembelajaran.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* tanpa didukung media visual pada siswa kelas III SDN Babadan 2 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016? (2) Bagaimanakah kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* didukung media visual pada siswa kelas III SDN Babadan 2 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016? (3) Adakah pengaruh model pembelajaran *take and give* didukung media visual terhadap kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan pada siswa kelas III SDN Babadan 2 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik Eksperimen semu. Subjek penelitian pada penelitian ini yaitu peserta didik kelas III SDN Babadan 2 Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri, Tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah 40 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data tes dan teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif yaitu mencari rata-rata dan uji t.

Hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* tanpa didukung media visual pada siswa kelas III SDN Babadan 2 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 dikategorikan rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-ratanya 47,25 yang berada di bawah nilai KKM. (2) Kemampua mengenal jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* didukung media visual pada siswa kelas III SDN Babadan 2 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 dikategorikan tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-ratanya 85,75 yang berada di atas nilai KKM. (3) Ada pengaruh model pembelajaran *take and give* didukung media visual terhadap siswa dalam mengenal jenis-jenis pekerjaan pada siswa kelas III SDN Babadan 2 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel} = 5\%$ maka analisa hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

KATA KUNCI : Model Pembelajaran *Take and Give*, Mengenal Jenis-jenis Pekerjaan

I. LATAR BELAKANG

Menurut Puskur (2001: 9) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dimaknai sebagai berikut.

> Ilmu Pengetahuan Sosial adalah suatu bahan kajian yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep keterampilan-keterampilan Sejarah, Geografi, Sosiologi, Antropologi, dan Ekonomi.Sehingga IPS memiliki konsep keterampilan yang masing-masing mempunyai suatu kajian materi tersendiri.Yang mana konsep-konsep tersebut membahas suatu materi yang sesuai dengan kajiannya.

Menurut Samlawi dan Maftuh (1999:1) Ilmu Pengetahuan Sosial dimaknai sebagai berikut.

> IPS merupakan mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial dan disusun melalui pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi siswa dan kehidupannya. Konsep-konsep dasar IPS diambil dari berbagai masalah sosial yang berada di lingkungan sekitar siswa. Sehingga siswa akan mudah untuk memahami konsep dasar dari IPS.

Berdasarkan Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI (2006:22), mata pelajaran "Ilmu Pengetahuan Sosial" bertujuan agar "peserta didik memiliki kemampuan yang salah satunya adalah geografi yang mempelajari tentang keadaan alam yang ada di bumi."Peserta didik dituntut mampu mengetahui keadaan alam yang berada di sekitar mereka.Baik keadaan alam itu sendiri ataupun keadaan sosial masyarakat yang ada. Sehingga peserta didik akan peduli terhadap keadaan alam dan sosial disekitarnya.

Materi pembelajaran IPS kelas III tingkat Sekolah Dasar (SD) sudah mulai semakin sulit.Siswa kelas III harus mengetahui berbagai aspek dalam mata pelajaran tersebut yaitu Sejarah, Ekonomi, Antropologi dan Geografi.Geografi, Sejarah dan Antropologi merupakan disiplin ilmu yang memiliki keterpaduan yang tinggi. Pembelajaran geografi memberikan wawasan berkenaan dengan peristiwa dan wilayah, sedangkan sejarah memberikan

kebulatan wawasan berkenaan dengan peristiwa dari berbagai periode. Antropologi meliputi studi komparatif yang berkenaan dengan nilai kepercayaan, struktur sosial, aktivitas ekonomi, organisasi politik, ekspresi dan spiritual, teknologi, dan benda budaya. Ilmu ekonomi tergolong ke dalam ilmu tentang kebijakan pada aktivitas yang berkenaan dengan perbuatan keputusan. Sosiologi merupakan ilmu tentang perilaku seperti konsep peran kelompok, instuisi, proses interaksi dan kontrol sosial. Padahal seperti yang peneliti amati masa anak usia kelas III SD adalah usia dimana mereka yang masih ingin bermain dan bermain.

Salah satu aspek dari mata pelajaran IPS adalah aspek antropologi. Seperti yang peneliti ketahui bahwa dalam antropologi selalu membutuhkan tingkat konsentrasi yang cukup agar siswa mampu menangkap isi dari informasi yang disampaikan. Salah satu materi dari aspek antropologi yang terdapat di SD kelas III yaitu mengenal jenis-jenis pekerjaan. Dimana tujuan dari materi tersebut siswa diharapkan mampu mengetahui jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungan sekitar mereka. Upaya dalam pencapaian tujuan tersebut sebagai seorang guru harus mampu memilih strategi, pendekatan, metode, model, dan media yang sekiranya cocok untuk diterapkan dalam menyampaikan materi tersebut, agar siswa mampu memahami dan mengerti apa tujuan dari pemberian materi tersebut. Maka dari itu guru harus sering mengulang materi tentang antropologi agar siswa tidak terjadi suatu kesalah pahaman dalam memahami materi.

Namun kenyataan yang ada, pada siswa kelas III SDN Babadan 2 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 masih ditemukan siswa yang salah dalam mengenal jenis-jenis pekerjaan, sehingga saat evaluasi berlangsung banyak kesalahan yang terjadi, pemahaman siswa yang tidak sesuai dengan informasi yang telah diberikan. Setelah melakukan pengamatan pada 40 siswa ada 20 siswa (50%) yang kurang paham dengan materi ini, saat guru menjelaskan materi di depan kelas, banyak siswa yang tidak memperhatikan dan tidak sedikit dari mereka yang lebih memilih bermain dengan teman sebangku dari pada

harus menyimak materi dari guru. Pada kenyataan yang ada guru masih menggunakan metode lama atau konvensional yaitu ceramah saja tanpa melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga guru lebih dominan atau aktif dari pada siswa, sehingga siswa terkesan pasif.

Setelah melakukan wawancara dengan guru yang bersangkutan, memang benar bahwa dalam penyampaian materi tersebut hanya ceramah tanpa menggunakan metode bahkan media dan teknik pengajaran yang sesuai. Melihat kenyataan yang seperti ini, seharusnya guru harus lebih kreatif dalam mengembangkan materi ini agar siswa tertarik, dan juga sering mengadakan latihan agar tujuan dari kompetensi dasar ini tercapai. Salah satu media yang dapat digunakan untuk melatih salah satu kemampuan siswa dalam hal ini adalah kemampuan memahami, maka guru bisa menggunakan media visual. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa media visual adalah salah satu cara atau penunjang yang digunakan untuk memperoleh tingkat pemahaman siswa yang sesuai sehingga saat evaluasi menghasilkan nilai yang baik.

Guru juga bisa memodifikasi sengan sebuah model pembelajaran, seperti kenyataan yang telah dipaparkan peneliti sebagian siswa tidak tertarik untuk mendengarkan materi dari guru. Sehingga guru harus lebih kreatif dalam menyampaikan materi ini dengan suasana yang menggembirakan. Jadi siswa belajar sambil bermain. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *take and give*.

Berdasarkan uraian tersebut maka diajukan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Didukung Media Visual Terhadap Kemampuan Mengenal Jenis-jenis Pekerjaan pada Siswa Kelas III SDN Babadan 2 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016.

II. METODE

Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yang dianalisis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran take and give didukung media visual, sedangkan variabel terikat adalah mengenal jenis-jenis pekerjaa.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini teknik eksperimen

semu. Eksperimen yang merupakan observasi di bawah kondisi buatan dimana kondisi tersebut dibuat dan diatur oleh si peneliti.

Pendekatan penelitian yang diambil adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisanya menggunakan statistika. Alasan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah untuk memudahkan menganalisa data-data yang diperoleh. Selain itu karena karakteristik data yang diperoleh lebih sesuai bila dianalisis dengan statistika.

Tempat penelitian dilaksanakan di SDN Babadan 2 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri tahun pelajaran 2015/2016. Dengan sasaran penelitian ini diarahkan pada siswa kelas III. Penelitian ini dilakukan kurang lebih 6 bulan dan terhitung mulai bulan Nopember 2015 – April 2016.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data tes dan teknik analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif yaitu mencari nilai rata-rata dan uji t.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Hasil Analisis Data

a. Kelompok Kontrol (IIIA)

1) Hasil Uji t

Analisis uji t bertujuan untuk mengetahui kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* tanpa didukung media visual. Analisis uji-t yang nantinya digunakan untuk menguji hipotesis pertama pada penelitian ini *paired sample t-test* dengan menggunakan jasa komputer program *SPSS*.

Berdasarkan table 4.9 menampilkan hasil uji beda rata-rata nilai pretest dan posttest. Hasil pengujian di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,073 dan untuk t_{tabel} diperoleh df = n – 1 = 20 – 1 = 19 dengan taraf signifikan 5% yaitu 2,093 yang berarti tingkat signifikansinya 0,000 (<0,01). t_{hitung} lebih besar dari dari t_{tabel} sehingga H_0 ditolak, berarti ada peningkatan kemampuan yang signifikan antara sebelum dan sesudah

penerapan model pembelajaran *take and give* tanpa didukung media visual, yang berarti *take and give* tanpa didukung media visual mempengaruhi kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan.

b. Kelompok Eksperimen (IIIB)

1) Hasil Uji t

Analisis uji t bertujuan untuk mengetahui kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* didukung media visual. Analisis uji-t yang nantinya digunakan untuk menguji hipotesis kedua pada penelitian ini *paired sample t-test* dengan menggunakan jasa komputer program *SPSS*.

Berdasarkan table 4.10 menampilkan hasil uji beda rata-rata nilai pretest dan posttest. Hasil pengujian di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 20,572 dan untuk t_{tabel} diperoleh df = n – 1 = 20 – 1 = 19 dengan taraf signifikan 5% yaitu 2,093 yang berarti tingkat signifikansinya 0,000 (<0,01). t_{hitung} lebih besar dari dari t_{tabel} sehingga H_0 ditolak, berarti ada peningkatan kemampuan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *take and give* didukung media visual, yang berarti *take and give* didukung media visual berpengaruh terhadap kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan.

c. Uji t untuk hipotesis 3

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *take and give* didukung media visual terhadap kemampuan mengenal jenis-jenis pekerjaan siswa kelas III SD Negeri Babadan 2 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Analisis uji-t yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah *Independent Sample t test*

menggunakan jasa komputer program *SPSS*.

Berdasarkan table 4.11 dengan derajat kebebasan (df) 36 diperoleh t_{tabel} 5% (2,042). Dari hasil perhitungan, dari t_{hitung} diperoleh nilai (5,368) berarti lebih besar daripada nilai t_{tabel} dengan demikian H_0 ditolak, artinya bahwa ada perbedaan rata-rata antara kedua kelompok (kelompok control dan kelompok eksperimen). Perbedaan nilai rata-rata (*mean difference*) sebesar 11,167 dan perbedaan berkisar antara 6.868 sampai 15.466. (berdasarkan rata-rata kelompok kontrol 47,25 dan rata-rata kelompok eksperimen 85,75).

2. Kesimpulan

a. Kemampuan dalam mengenal jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* tanpa didukung media visual pada siswa kelas III SDN Babadan 2 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 dikategorikan rendah. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-ratanya 47,25 yang berada di bawah nilai KKM.

b. Kemampuan dalam mengenal jenis-jenis pekerjaan dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* didukung media visual pada siswa kelas III SDN Babadan 2 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016 dikategorikan tinggi. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-ratanya 85,75 yang berada di atas nilai KKM.

c. Ada pengaruh model pembelajaran *take and give* didukung media visual terhadap siswa dalam mengenal jenis-jenis pekerjaan padasiswa kelas III SDN Babadan 2 Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal

ini dapat dibuktikan dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ = 5% maka analisa hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti kerja (Ha) yang diajukan terbukti benar.

IV. DAFTAR PUSTAKA

AECT. 2007. *The Definition of Educational Technology*. Washington: Association for Educational Communication and Technology. Alfabeta

Angkowo, Robertus, dan Kokasih, A. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Grasindo

Anitah, Sri. 2010. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Djamarah, Bahril. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Daryanto. 1993. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Djahiri, Kosasi. 2006. *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Gava Media.

Hatimah, I.dkk. 2007. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: UPI Press.

Hermawan, Ruswandi, dkk. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*. Bandung: UPI PRESS.

Istarani. 2011. *Model Pembelajaran Take and Give*. Yogyakarta: Multi Presindo.

Kasim, Melany. 2008. *Model Pembelajaran IPS. Jakarta:* Pustaka Jaya.

Musfiqon, H.M. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustata Karya.

Purwanto. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Puskur. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 1*. Makassar: Progaram Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Riyanto, Yatim. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Rineka Cipta.

Sadiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. ALFABETA.

Samlawi, Fakih & Maftuh, Benyamin. 1999. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Depdikbud.

Sanjaya, Wina. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Sumantri. 1999. *Pendekatan, Metode, dan Model-model Pembelajaran.* Yogyakarta: Grafika.

Sunarso. 2013. Ilmu Pengetahuan Sosial 3. Jakarta: Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Supriatna, Yatna. 2008. *Meningkatkan Prestasi Pembelajaran IPS*, (Online), tersedia: Http://blogspot.com, diunduh 12 Desember 2015.

Trianto. 2011. Model-model Pembelajaran Inovetif Berorientasi Konstruktivitis. Jakarta: Prestasi Pustaka

Widyatun, Diyah. 2010. *Macam-macam Model PembelajaranAktif*. Jakarta: Indeks.